

ABSTRAK

Pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Fungsi dari media pembelajaran adalah membantu guru memvisualisasikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer (multimedia interaktif) yang bisa menunjang pembelajaran pada materi bahan tambahan pangan pada kelas X TPHPi SMKN 1 Mundu Cirebon. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D). Tahapan pada penelitian ini terdiri dari: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, pengembangan media, validasi media oleh ahli media dan ahli materi, revisi I, uji coba produk pada 10 responden peserta didik, revisi II, dan implementasi media dengan menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dan desain *non equivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pokok bahan tambahan pangan. (2) Penggunaan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran dapat menunjang kegiatan pembelajaran pada materi bahan tambahan pangan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar (kognitif dan afektif) peserta didik yang telah mencapai nilai standar kelulusan.

Kata kunci: Pengembangan, Multimedia, Interaktif, Bahan Tambahan Pangan

ABSTRACT

Students understanding of the learning material is influenced by the use of learning media. The function of the media is to help teachers visualize the learning material that will be presented to students. This study aims to develop an educational media in the form of Computer Based Multimedia (interactive multimedia) that helps the students to learn about food additives especially in X TPHP SMK Negeri 1 Mundu Cirebon. The research conducted in research and development approached, with stages; identifying the potencies and problems, collecting data, media development, media validation by the media and material experts, revision I, test the product to 10 respondents, revision II, media implementation with one-shot case study. Study results showed that (1) Multimedia developed interactive fit for use as a medium of learning in the subject matter of food additives. (2) The use of interactive multimedia as a learning medium can support learning activities on food additives, it can be seen from the results of learning (cognitive and affective) learners who have achieved a standard value of graduation.

Keywords: Development, Multimedia, Interactive, Food Additives